

# Pelatihan Menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Siswa Kelas V SD Negeri Peni Bantul

M.M Endang Susetyawati<sup>1</sup>, Kristina Warniasih<sup>2</sup>, Ika Ernawati<sup>3</sup>, Kintoko<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> FKIP, Universitas PGRI Yogyakarta

\*Email: magda@upy.ac.id

## ABSTRAK

*Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesiapan menghadapi tes ANBK secara online berbantuan komputer dengan meningkatkan motivasi belajar siswa dan rasa percaya diri dalam menghadapi ANBK. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertempat SD Peni Palbapang Bantul. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah tahap awal yaitu observasi, tahap kedua yaitu ceramah untuk memberikan motivasi dan meningkatkan rasa percaya diri siswa; tahap ketiga simulasi praktek mengerjakan soal ANBK dengan komputer. Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada peserta. Kegiatan PPM ini mendapatkan respon positif dari Kepala Sekolah dan Guru kelas V, siswa antusias dalam mengikuti latihan dan simulasi praktek mengerjakan soal ANBK baik secara manual dan menggunakan aplikasi/komputer. Dari hasil evaluasi akhir ditemukan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal ANBK.*

*Kata kunci: Pelatihan, ANBK, Siswa Sekolah Dasar*

## PENDAHULUAN

Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) adalah asesmen yang menggunakan komputer secara daring dan semi daring sebagai media untuk menampilkan dan menjawab soal. Program ANBK merupakan evaluasi yang dibentuk oleh Kemendikbud untuk meningkatkan mutu Pendidikan, dengan memotret masukan, proses, dan luaran dari pembelajaran di seluruh satuan pendidikan. Program ini memfokuskan tujuannya untuk mendorong perbaikan mutu pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. ANBK sendiri tidak lagi mengevaluasi capaian peserta didik secara individu melainkan mengevaluasi dan memetakan sistem pendidikan yang telah disebut sebelumnya yakni berupa input, proses, dan output.

Sejak tahun 2021, Kemendikbud sudah melakukan sosialisasi mengenai Asesmen Nasional (AN) sebagai pengganti Ujian Nasional (UN), sekaligus penanda perubahan paradigma evaluasi pendidikan. Pelaksanaan Asesmen Nasional dengan berpegang pada peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 030/H/PG.00/2021 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Asesmen Nasional Tahun 2021.

Asesmen Nasional (AN) bertujuan meningkatkan mutu pendidikan. AN dilakukan untuk mengevaluasi kinerja satuan pendidikan dan sekaligus menghasilkan informasi untuk perbaikan kualitas belajar-mengajar, yang kemudian diharapkan berdampak pada karakter dan kompetensi siswa (Rokhim et al., 2021; Sudianto & Kisno, 2021). AN diasumsikan sebagai penunjuk arah tujuan dan praktik pembelajaran secara nasional. Pengembangan kompetensi dan karakter siswa menjadi tujuan utama sekolah. Diharapkan sekolah dapat memfokuskan sumber daya pada perbaikan mutu pembelajaran. Asesmen Nasional diikuti oleh peserta didik yang berada pada tingkat kelas 5 SD, 8 SMP, dan 11 SMA atau SMK.

ANBK dilaksanakan dengan 3 instrumen, yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter dan Survei Lingkungan Belajar. AKM digunakan untuk mengukur literasi membaca dan literasi matematika (numerasi) para siswa. Instrumen ANBK 2024 disiapkan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek dalam bentuk soal digital yang bersifat rahasia.

Instrumen Penilaian Asesmen Nasional Berbasis Komputer 2024 terdiri atas beberapa hal sebagai berikut:

1. AKM untuk mengukur hasil belajar kognitif peserta didik dalam Literasi Membaca dan Numerasi. (Matematika)
2. Survei Karakter untuk mengukur perkembangan karakter peserta didik sebagai salah satu capaian pembelajaran pada Profil Pelajar Pancasila.
3. Survei Lingkungan Belajar untuk mengukur kualitas lingkungan belajar pada Satuan Pendidikan.

**Bentuk Soal Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Tahun 2024.**

Bentuk soal Asesmen Nasional Berbasis Komputer 2024 terdiri atas dua jenis:

1. Bentuk soal obyektif yang dapat berupa pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, menjodohkan, dan isian singkat.
2. Bentuk soal non obyektif atau berupa uraian

Komponen Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dalam ANBK 2024 terdiri atas tiga aspek mencakup konten, level kognitif, dan konteks. Rincian komponen AKM ANBK tahun 2024:

Aspek	Literasi Membaca	Numerasi
Konten	Teks Sastra/Fiksi dan Teks Informasi	Bilangan, Aljabar, Geometri dan Pengukuran, Data dan Ketidakpastian
Level Kognitif	1. Menemukan informasi. 2. Menafsirkan dan mengintegrasikan. 3. Mengevaluasi dan merefleksikan	1. Pemahaman 2. Aplikasi 3. Penalaran
Konteks	Personal, Sosial Budaya, Saintifik	Personal, Sosial Budaya, Saintifik

Untuk tingkat sekolah dasar yang digunakan uji coba adalah siswa SD kelas V. Dari hasil observasi awal ditemukan bahwa siswa kelas V SDN Peni Palbapang Bantul masih memerlukan pendampingan dalam menghadapi pelaksanaan ANBK. Oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan untuk membantu siswa dalam penggunaan komputer dan penyelesaian latihan soal literasi numerasi dalam pencapaian Assesment Kompetensi Minimum pada siswa SDN Peni Palbapang Bantul.

## METODE

Berikut adalah metode pelaksanaan dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam Pengabdian Masyarakat PPM di SDN Peni Palbapang Bantul.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini, adalah

1. Ceramah untuk memberi motivasi belajar siswa dan meningkatkan rasa percaya diri.
2. Memberi latihan (drill) soal-soal ujian AKM, selama dua hari.
3. Latihan/praktek mengerjakan 20 butir tes soal AKM dengan computer dalam waktu 75 menit.
4. Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta.

Kegiatan dilaksanakan selama 3 hari dan kegiatan yang akan dilakukan adalah ceramah, latihan soal dan untuk siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan adalah

- a. Hari pertama dilakukan ceramah Motivasi belajar disampaikan oleh Ibu Ika Ernawati



- b. Hari kedua belajar Ketrampilan berhitung disampaikan oleh Ibu Kristina Warniasih



c. Latihan soal-soal ujian AKM oleh Ibu MM Endang Susetyawati, M.Pd.



d. Latihan/praktek mengerjakan 20 butir tes soal AKM dengan komputer dalam waktu 75 menit.



e. Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, menggunakan metode praktek langsung dan interaktif.

Dalam setiap kegiatan, terlihat siswa mengikuti dengan penuh semangat. Proses belajar dapat terlaksana dengan timbal balik, siswa berani bertanya mengenai hal yang belum jelas. Situasi menjadi lebih hidup dan siswa tetap dapat belajar, kelihatan mereka senang melakukannya dengan latihan berulang-ulang mereka dapat melakukannya dengan lancar. Setelah anak-anak mempraktikkannya, mereka menjadi lebih bersemangat dan mudah memahami materi berhitung dan literasi numerasi.

Dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini, sekolah menanggapi dengan positif, karena siswa semangat dalam belajarnya.

Hasil tes kemampuan Literasi Numerasi sebelum (awal) pelatihan dan sesudah (akhir) pelatihan yang diikuti oleh 15 siswa. Terlihat adanya kenaikan skor menjadi lebih baik.

**Tabel Hasil Tes kemampuan Literasi Numerasi**

No	Skor awal	Skor akhir
1.	10	40
2.	34	60
3.	30	75
4.	35	50
5.	25	40
6.	35	65
7.	22	75
8.	24	60
9.	21	30
10	18	45
11	19	45
12	30	63
13	35	80
14	33	65
15	20	35

## KESIMPULAN

Dari hasil pelatihan berhitung dan mengerjakan soal literasi numerasi, dan hasil simulasi praktek mengerjakan soal-soal ANBK dengan menggunakan Komputer terlihat skor siswa mengalami peningkatan. Ketrampilan dan rasa percaya diri siswa dalam mengoperasikan komputer sudah semakin lancar. Dari hasil kuesioner kepada siswa menunjukkan respon yang positif. Respon positif juga disampaikan oleh ibu kepala Sekolah dan ibu Guru kelas V. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengabdian Masyarakat ini bermanfaat bagi siswa SD N Peni Palbapang Bantul

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfari, S. 15 Hal Penting Asesmen Nasional yang Menggantikan UN 2021. Retrieved from <https://www.ruangguru.com/blog/hal-penting-asesmen-nasional-yang-menggantikan-un-2021>
- Akbar, S. (2020). Pengaruh Kecerdasan Numerik dan Kemampuan Pemecahan Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Soal Rekreasi Matematika. *ALFARISI: Jurnal Pendidikan MIPA*, 1(2)
- Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) – Tahun 2021. Retrieved from <https://sman1pariangan.sch.id/2021/03/13/asesmen-kompetensi-minimum-akm-tahun-2021/>
- Putrawansyah, F., & Janestin, C. (2016). Aplikasi Computer Assisted Test (Cat) Pada Penerimaan 200 Mahasiswa Baru. *JURNAL ILMIAH BETRIK: Besemah Teknologi Informasi dan Komputer*, 7(01), 28-35.

- Rahmania, L. A. (2021). Optimalisasi gerakan literasi sekolah dalam persiapan asesmen nasional. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(4), 450–461–450–461.
- Rokhim, D. A., Rahayu, B. N., Alfiah, L. N., Peni, R., Wahyudi, B., Wahyudi, A., Widarti, H. R. (2021). Analisis Kesiapan Peserta Didik dan Guru pada Asesmen Nasional (Asesmen Kompetensi Minimum, Survey Karakter, dan Survey Lingkungan Belajar. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 61–71.
- Sudianto, S., & Kisno, K. (2021). Potret kesiapan guru sekolah dasar dan manajemen sekolah dalam menghadapi asesmen nasional. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(1), 85–97.